

## Tantangan Guru Pjok Dalam Mengoptimalkan Media Pembelajaran

Fauziah Amanda Rambe<sup>1</sup>, Samsuddin Siregar<sup>2</sup>, Sasta Syehan Yadaini<sup>3</sup>, Sundari Ramahsita<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Negeri Medan

e-mail: [amandarambe9@gmail.com](mailto:amandarambe9@gmail.com)<sup>2</sup>, [samsuddinsiregar@unimed.ac.id](mailto:samsuddinsiregar@unimed.ac.id)<sup>1</sup>, [sastasyehan988@gmail.com](mailto:sastasyehan988@gmail.com)<sup>3</sup>,

[sundariramahsita@gmail.com](mailto:sundariramahsita@gmail.com)<sup>4</sup>

### Article Info

#### Article history:

Received 27-09-2024

Revised 14-10-2024

Accepted 21-10-2024

#### Keyword:

Tantangan, Mengoptimalkan, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui tantangan yang dihadapi oleh guru PJOK dan Menyelidiki cara guru PJOK mengatasi tantangan tersebut serta mendukung dalam mengoptimalkan media pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan. Subjek dalam penelitian ini Guru (PJOK) SMAN 1 Labuhan Deli. Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan cara Menyusun pertanyaan serta prosedur, Pengumpulan data khusus dari informasi, Mengkaji data secara induktif dari tema khusus ke tema umum dan Mengartikan data. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa guru PJOK menghadapi berbagai tantangan dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran. Tantangan utama yang diidentifikasi adalah keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah, seperti minimnya alat-alat media pembelajaran yang memadai, termasuk media berbasis gambar dan komputer.



©2023 Authors. Published by Sabajaya Publisher. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia. Pendidikan sangat penting artinya bahwa tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk maju dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Media pembelajaran merupakan salah satu strategi mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan menggunakan media pembelajaran penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan dan proses belajar siswa lebih menarik (Soepartono, 2000 : 15 ).

Pendidikan Jasmani memberikan pembekalan pengalaman belajar yang diarahkan untuk membina kondisi fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat Sajoto (Sajoto, 1995). Belajar PJOK adalah sebuah pembelajaran yaitu lebih dari sekedar mengajarkan ilmu dari seorang guru kepada siswa, lebih dari itu dalam proses pembelajaran ini adalah diharapkan seorang pendidik dapat mengoptimalkan potensi yang ada pada diri peserta didik (Nurchahyo et al, 2021). Tantangan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) dalam mengoptimalkan media pembelajaran. Banyak guru yang kurang memahami pentingnya media pembelajaran, sehingga mereka sering mengajar tanpa alat bantu yang efektif.

Tantangan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dalam mengoptimalkan media pembelajaran meliputi beberapa aspek. Keterbatasan fasilitas seperti alat olahraga dan ruang kelas yang sempit menghambat proses pembelajaran. Selain itu, kurangnya penguasaan teknologi oleh guru dan siswa juga menjadi kendala, terutama dalam adaptasi pembelajaran daring. Motivasi siswa yang rendah serta keterbatasan waktu pelajaran semakin memperburuk situasi. Untuk mengatasi ini, penggunaan media digital dan pelatihan bagi guru sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, motivasi siswa yang rendah dan alokasi waktu pembelajaran yang minim juga menjadi kendala. Untuk mengatasi masalah ini, penting bagi guru untuk mengembangkan

keterampilan dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.” Soewarno(2006). Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa (Mashud, 2018).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Proses penelitian diawali dengan menyusun pertanyaan penelitian dan merancang prosedur yang sistematis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Data dikumpulkan secara mendalam dari sumber-sumber informasi yang relevan dan terpercaya. Setelah itu, data dianalisis secara induktif, dimulai dari tema-tema spesifik yang kemudian dikembangkan menjadi pemahaman yang lebih umum. Proses analisis ini berfokus pada identifikasi pola dan hubungan antar data, sehingga interpretasi data dapat dilakukan secara komprehensif dan mendalam.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru PJOK menghadapi berbagai tantangan dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran. Tantangan utama yang diidentifikasi adalah keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah, seperti minimnya alat-alat media pembelajaran yang memadai, termasuk media berbasis gambar dan komputer. Keterbatasan ini berdampak langsung pada frekuensi penggunaan media dalam pembelajaran, sehingga guru cenderung jarang menggunakannya. Selain itu, rendahnya kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran turut menjadi hambatan yang signifikan. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Reza, keterbatasan ini semakin diperparah oleh minimnya alokasi waktu untuk pelajaran PJOK, yang mengakibatkan pembelajaran sulit disampaikan secara efektif.

Selain faktor keterbatasan fasilitas, rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran PJOK juga menjadi masalah. Pembelajaran yang monoton dan kurang interaktif, akibat kurangnya penggunaan media yang menarik, membuat siswa cenderung kehilangan minat, terutama jika metode pengajaran tidak bervariasi. Kondisi ini menyebabkan efektivitas pembelajaran menurun, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal. Bapak Reza menambahkan bahwa tantangan-tantangan ini bersifat dinamis dan berubah seiring perkembangan teknologi dan perubahan kurikulum yang menuntut penggunaan media yang lebih canggih dan inovatif. Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, guru PJOK perlu mengadopsi strategi yang lebih kreatif dan inovatif. Bapak Reza, misalnya, telah mencoba mengatasi keterbatasan dengan memanfaatkan alat-alat sederhana yang tersedia di sekolah, menggabungkan teori dengan praktik melalui media sederhana, dan menggunakan media digital seperti video pembelajaran yang dapat diakses melalui perangkat pribadi siswa. Strategi ini dinilai cukup efektif dalam jangka pendek, namun perlu peningkatan yang lebih signifikan dalam ketersediaan alat bantu yang lebih beragam agar pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

Diperlukan dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah, seperti penyediaan alat-alat pembelajaran yang lebih memadai serta pelatihan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu guru beradaptasi dengan teknologi baru, sehingga mereka mampu memanfaatkan media digital dan alat bantu visual secara efektif dalam pembelajaran PJOK. Bantuan dari dinas pendidikan dalam bentuk pendanaan dan program peningkatan keterampilan juga diperlukan untuk mengatasi masalah ini, sehingga tantangan yang dihadapi guru PJOK dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dapat teratasi secara menyeluruh.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Murtado, D., Hita, I. P. A. D., Chusumastuti, D., Nuridah, S., Ma'mun, A. H., & Yahya, M. D. (2023). Optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran online sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah menengah atas. *Journal on Education*, 6(1), 35-47.

- 
- Soepartono. (2000). *Media Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Proses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sajoto. (1995). *Pembinaan dan Pengembangan Fisik dalam Pendidikan Jasmani*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nurchahyo, et al. (2021). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan: Pendekatan dan Metode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soewarno. (2006). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Grasindo.
- Mashud. (2018). *Lingkungan Belajar dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Siswa dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, S., Rambe, F. A., Yadaini, S. S., & Ramahsita, S. (2023). *Tantangan Guru PJOK dalam Mengoptimalkan Media Pembelajaran*. Universitas Negeri Medan.
- Ahmad, S., & Yusuf, R. (2017). Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Jasmani. *Journal of Physical Education*, 8(2), 101-110.
- Raharjo, T. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa di Pendidikan Jasmani. *Journal of Sport and Physical Education*, 5(1), 23-34.
- Sutopo, H. B. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UNS Press.
- Wahyudi, R., & Putra, S. (2019). Pengembangan Media Digital dalam Pembelajaran PJOK di Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Educational Technology*, 3(2), 45-53.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasan, A., & Fauzi, R. (2015). *Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, A. (2009). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV. Maulana Media Grafika.